

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan industri yang semakin meningkat dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, mendorong setiap perusahaan untuk mempunyai manajemen yang baik dan mampu bekerja secara efektif dan efisien. Agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan perusahaan dan memperoleh laba yang maksimal, maka dari itu perusahaan harus dapat membuat sebuah kebijakan persediaan dan menjadikan senjata yang sangat kompetitif.

Setiap perusahaan memiliki berbagai bentuk persediaan. Suatu perusahaan juga menyimpan persediaan dengan berbagai alasan penting. Perusahaan memandang persediaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen atau pelanggan atas produknya. Sejumlah persediaan disimpan untuk mengantisipasi ketidakpastian suatu permintaan yaitu baik permintaan musiman dan seringkali perusahaan mempunyai persediaan yang cukup besar untuk mendapatkan potongan harga dan untuk menghindari harga yang lebih besar dimasa yang akan datang atau untuk mendapatkan harga yang lebih rendah dikarenakan membeli dalam jumlah besar. Dengan demikian jumlah persediaan yang lebih besar akan berpengaruh terhadap proses produksi dan stabilisasi perusahaan sehingga akan dapat menghindari penghentian atau penundaan proses produksi.

Bahan baku atau material merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses produksi. Kekurangan bahan baku dapat berakibat terhentinya proses produksi karena tidak adanya bahan untuk diproses. Akan

tetapi terlalu besarnya persediaan bahan baku dapat berakibat terlalu tingginya biaya guna menyimpan dan memelihara bahan tersebut selama penyimpanan digudang. akibat terlalu banyaknya persediaan yang *over stock* ini, merupakan hal yang tidak efektif dan efisien jika ditinjau dari segi financial dan pembelanjaan, disebabkan karena terlalu besarnya barang yang menganggur dan tidak berputar. jika ditinjau dari segi kelancaran proses produksi keadaan *over stock* itu sangatlah efektif tetapi dari segi financial sangat tidak efektif, dalam arti terlalu tingginya biaya yang ditanggung.

Masalah yang terjadi di PT Marindo Makmur Usaha Jaya adalah bahan baku yang bergantung pada potensi hasil laut karena perusahaan ini bergerak di bidang industri perikanan.oleh sebab itu sebagaimana kita ketahui potensi hasil laut sangatlah berhubungan dengan siklus alam sehingga perusahaan atau managemen,berupaya agar persediaan bahan bakunya tidak mengalami kekurangan.

Meskipun demikian masalah *inventory* dianggap sangat penting bagi perusahaan, khususnya dibidang industri dan perdagangan, selain bidang tersebut persediaan juga mempunyai pengaruh pada fungsi bisnis terutama fungsi operasi pemasaran dan keuangan, selain itu persediaan juga merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis dalam pabrik (*manufacturing*) yaitu persediaan bahan baku, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi dan persediaan suku cadang.

Persediaan bahan baku yang cukup dapat mempelancar proses produksi serta barang jadi yang dihasilkan harus dapat menjamin efektifitas kegiatan pemasaran, yaitu memberikan kepuasan kepada pelanggan, karena apabila barang tidak tersedia maka perusahaan kehilangan kesempatan merebut pasar dan perusahaan tidak dapat mensuplai barang pada tingkat optimal.

Dengan adanya investasi dalam persediaan mengakibatkan adanya nilai uang yang terkait dalam bentuk persediaan, sehingga bagi perusahaan adanya biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan, misalnya sewa gudang, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, dan biaya pengaman. Penanaman persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar penyusutan, besar kemungkinan karena rusak, kualitas menurun, usang, sehingga memperkecil keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dan penanaman persediaan yang terlalu kecil akan menekan keuntungan juga, karena perusahaan tidak dapat bekerja dengan tingkat produktifitas yang optimal, sehingga akan mempertinggi biaya pengelolaan persediaan.

Agar kegiatan produksi dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam jumlah hal yang diproduksi oleh perusahaan dalam satu periode, maka diperlukan adanya pelaksanaan produksi yang disertai dengan pengendalian produksi. Pengendalian ini bertujuan agar barang jadi atau hasil proses produksi dapat sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen baik dalam kualitas maupun kuantitas waktu penyerahaan. Sedangkan dari perusahaan itu sendiri juga diperlukan penyesuaian dalam efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara hasil produksi dengan faktor-faktor produksi yang tersedia. Ketidaktepatan dalam pengadaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan akan menimbulkan adanya pemborosan yang mengakibatkan kerugian finansial.

Untuk menjamin kelancaran dan kesinambungan produksi, maka baik perusahaan dagang maupun manufaktur perlu mengadakan persediaan karena persediaan merupakan unsur modal kerja yang sangat penting dan yang secara kesinambungan akan berputar dalam siklus perputaran modal kerja perusahaan.

Agar perusahaan dapat tetap menjamin kelangsungan operasi perusahaannya serta dapat mencapai tujuan untuk memaksimalkan nilai

perusahaan, maka perlu diadakan suatu tindakan yang terarah dalam mengendalikan persediaan yang ada dalam perusahaan, dalam mencapai hasil usaha yang layak yang berkaitan dengan Harga Pokok Produksi, maka diperlukan pengendalian persediaan sehingga dapat menekan biaya produksi yang akan timbul atau terjadi.

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan dari pengendalian adalah untuk menekan biaya-biaya operasional seminimal mungkin sehingga akan mengoptimalkan kinerja perusahaan. Untuk melaksanakan pengendalian persediaan yang dapat diandalkan dan dipercaya tersebut maka harus diperhatikan berbagai faktor yang terkait dengan persediaan. Penentuan dan pengelompokan biaya-biaya yang terkait dengan persediaan perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat.

Mengingat bahwa masalah persediaan mencakup bidang yang cukup luas dan guna membatasi masalah yang akan diuraikan, maka penulis tertarik untuk membahas tentang persediaan bahan baku. Sehubungan dengan hal ini maka penulis memilih judul skripsi sebagai berikut : **"Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT MARINDO MAKMUR USAHA JAYA"**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas menyebutkan bahwa persediaan bahan baku merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan demi kelancaran proses produksi dengan demikian persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam perusahaan dapat mengalami kemacetan sehingga perusahaan akan

mengalami kerugian,dari uraian ini dapat diperoleh beberapa rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimanakah perhitungan tren persediaan bahan baku pada PT Marindo Makmur Usaha Jaya ?
- b. Berapa batas atau titik pemesanan bahan baku yang dibutuhkan oleh PT Marindo Makmur Usaha Jaya ?
- c. Berapa total biaya persediaan bahan baku bila perusahaan menetapkan kebijakan *Economic Order Quantity* (EOQ) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka peneliti hanya membatasi masalah tentang yang terjadi didalam yaitu mengenai Bagaimana Perusahaan Mengendalikan Persediaan Bahan Baku agar proses produksi tidak mengalami penurunan,sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui tren persediaan bahan baku pada PT Marindo Makmur Usaha Jaya
- b. Untuk mengetahui titik pemesanan kembali bahan baku pada PT Marindo Makmur Usaha Jaya
- c. Untuk mengetahui total biaya persediaan bahan baku bila perusahaan menetapkan kebijakan *Economic Order Quantity* (EOQ)

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi penulis

Membuat perbandingan antara teori yang didapat dibangku kuliah dengan praktek yang ada dalam perusahaan sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam membuat keputusan atau kebijakan yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku.

3. Pihak-pihak lain

Dapat memberi wawasan atau gambaran tentang pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan.